

PENGARUH TREN, TEKNOLOGI, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA GEN Z DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Bahria Ashari Putri¹, Abdul Muttalib², Indriana³
ashaakuu@gmail.com¹, abdmuttalib@unismuh.ac.id², indriana@unismuh.ac.id³
Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tren, teknologi, dan lingkungan sosial, baik secara parsial maupun simultan, terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Universitas Muhammadiyah Makassar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 78 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel tren (X1), teknologi (X2), dan lingkungan sosial (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi (Y) mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing variabel yang lebih besar dari 0,05, yaitu tren (0,709), teknologi (0,607), dan lingkungan sosial (0,840). Namun secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi, dengan nilai F hitung sebesar 0,200 dan nilai signifikansi 0,008 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,008 mengindikasikan bahwa hanya 0,8% variasi dalam perilaku pengelolaan keuangan pribadi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas dalam model. Sementara itu, 99,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti literasi keuangan, kontrol diri, pendapatan, dan nilai personal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah meskipun tren, teknologi, dan lingkungan sosial secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Gen Z di Unismuh Makassar, namun secara individu (parsial) pengaruh tersebut tidak signifikan. Implikasinya, perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa lebih dominan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal lainnya yang tidak diteliti. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya peningkatan literasi keuangan berbasis digital serta pengembangan program edukasi keuangan yang lebih kontekstual dan komprehensif bagi mahasiswa Gen Z.

Kata Kunci: Tren, Teknologi Finansial, Lingkungan Sosial, Pengelolaan Keuangan, Generasi Z, Mahasiswa.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of trends, technology, and social environment, both partially and simultaneously, on the personal financial management behavior of Generation Z students at Universitas Muhammadiyah Makassar using a quantitative survey method with a sample of 78 respondents from the Management Study Program class of 2023, selected using the Slovin formula with a 10% error tolerance, where data was collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using descriptive statistics, validity and reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression with SPSS software, revealing that partially, trends (X1, sig. 0.709), technology (X2, sig. 0.607), and social environment (X3, sig. 0.840) have no significant effect on personal financial management behavior (Y), but simultaneously they have a significant effect with an F-count of 0.200 and a significance value of 0.008 (<0.05), while the coefficient of determination (R^2) of 0.008 indicates that only 0.8% of the variance in financial management behavior is explained by these three variables, with the remaining 99.2% influenced by other factors such as financial literacy, self-control, income, and personal values; thus, the study concludes that although trends,

technology, and social environment collectively have a significant simultaneous influence on Gen Z students' financial management behavior at Unismuh Makassar, their individual partial effects are insignificant, implying that students' financial behavior is more dominantly shaped by other unexamined internal and external factors, leading to a recommendation for enhancing digital-based financial literacy and developing more contextual and comprehensive financial education programs for Gen Z students.

Keywords: Trends, Financial Technology, Social Environment, Financial Management, Generation Z, Students.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan terhadap kehidupan sehari-hari, termasuk perilaku pengelolaan keuangan individu. Mahasiswa sebagai generasi muda yang tumbuh di tengah pesatnya kemajuan teknologi sering kali menjadi kelompok yang paling terpengaruh oleh berbagai tren dan gaya hidup yang muncul. Fenomena ini menciptakan tantangan baru dalam pengelolaan keuangan pribadi, di mana mahasiswa sering kali terjebak dalam perilaku konsumtif yang tidak sejalan dengan pendapatan yang mereka miliki. Hal ini memunculkan permasalahan serius terkait kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara bijak (Andiani & Maria, 2023).

Masyarakat luas, khususnya mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, dihadapkan pada dilema antara memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mengikuti tren yang sering kali bersifat konsumtif. Penggunaan teknologi, seperti media sosial, memperkuat tekanan sosial untuk tampil sesuai dengan standar gaya hidup yang sedang populer. Beberapa hal menunjukkan bahwa banyak mahasiswa menghabiskan sebagian besar pendapatan mereka untuk kebutuhan yang tidak mendesak, seperti fashion, gadget, atau aktivitas rekreasi, tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap kesehatan finansial mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di era ini (Suwono & Hasibuan, 2022).

Perkembangan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia terus menjadi perhatian penting, terutama pada generasi muda yang kini mendominasi struktur demografi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 mencatat bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia mencapai 65,43% dan inklusi keuangan sebesar 75,02%. Namun, literasi dan inklusi keuangan syariah masih relatif rendah, yaitu masing-masing 39,11% dan 12,88% (OJK 2024). Data tersebut menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman dan pemanfaatan layanan keuangan, khususnya pada sektor keuangan syariah.

Di antara Generasi Z (usia 18–25 tahun), literasi dan inklusi keuangan menunjukkan capaian yang lebih tinggi literasi berkisar pada 70–73% dan inklusi pada 79–95%. Meski demikian, kelompok usia 15–17 tahun masih tertinggal dengan tingkat literasi sekitar 52% dan inklusi antara 58–91% (OJK 2025). Kondisi ini menegaskan bahwa meskipun Generasi Z memiliki akses lebih luas terhadap teknologi digital dan layanan keuangan modern, belum semua kelompok dalam rentang usia ini mampu memanfaatkannya secara optimal.

Fenomena ini semakin menarik karena Generasi Z merupakan segmen populasi yang paling akrab dengan teknologi digital, termasuk layanan fintech, e-wallet, dan mobile banking. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kedekatan mereka dengan teknologi tidak selalu sejalan dengan literasi keuangan yang memadai. Menurut Elsalonika & Ida (2025), literasi keuangan dan pemanfaatan fintech berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z, dengan literasi keuangan sebagai faktor dominan. Hal ini sejalan dengan temuan Firdaus & Djuniardi (2024) dalam studi literatur sistematis, yang

mengungkapkan bahwa meskipun Generasi Z akrab dengan teknologi, literasi keuangan digital mereka masih relatif rendah. Faktor-faktor seperti akses internet, pendidikan formal maupun nonformal, serta tingkat kepercayaan pada platform digital berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan digital.

Penelitian lain yang dilakukan di Jabodetabek (2022) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak selalu berhubungan langsung dengan minat investasi, sedangkan inklusi keuangan justru lebih berpengaruh terhadap keputusan investasi Generasi Z. Hal ini menunjukkan adanya dinamika baru bahwa akses terhadap layanan keuangan (inklusi) terkadang lebih menentukan perilaku finansial dibandingkan hanya sekadar pengetahuan (literasi) (IPB, 2022). Temuan serupa juga dikemukakan oleh Wahyuni & Setiawati (2022), di mana literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, namun gaya hidup konsumtif justru memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap perilaku tersebut. Sementara itu, penelitian di Universitas Islam Indonesia (2025) mengungkapkan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan minat menabung di bank syariah, terutama melalui platform digital.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa terdapat kesenjangan (research gap) dalam pemahaman mengenai bagaimana literasi digital, inklusi keuangan, dan perilaku keuangan saling berinteraksi pada Generasi Z di Indonesia. Sebagian besar penelitian hanya menyoroti pengaruh parsial dari literasi keuangan atau inklusi keuangan, tetapi belum banyak yang meneliti hubungan simultan keduanya dalam konteks digitalisasi layanan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keterkaitan literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku keuangan Generasi Z, sehingga dapat menjadi landasan bagi kebijakan edukasi keuangan dan strategi pengembangan layanan keuangan digital yang lebih tepat sasaran.

Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022, tingkat literasi keuangan pada kelompok usia 15-17 tahun (yang sebagian besar adalah Gen Z) baru mencapai 49,68%, lebih rendah dibandingkan kelompok usia lainnya. Sementara itu, tingkat inklusi keuangannya mencapai 83,60%. Data ini menunjukkan adanya kesenjangan antara akses terhadap produk dan layanan keuangan dengan pemahaman yang memadai untuk memanfaatkannya secara optimal. Hal ini diperparah dengan temuan bahwa 72% Gen Z lebih memilih menggunakan fintech dibandingkan bank konvensional, namun hanya sedikit yang memahami risiko dan manfaatnya (OJK, 2022).

Makassar telah berupaya meningkatkan literasi keuangan mahasiswa melalui seminar dan workshop yang diadakan oleh fakultas ekonomi dan bisnis. Namun, efektivitas program ini masih terbatas karena kurangnya integrasi dengan kurikulum dan kurangnya pendekatan yang relevan dengan gaya hidup Gen Z yang digital. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang lebih spesifik yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Gen Z di Unismuh Makassar, sehingga dapat dirancang program literasi keuangan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Urgensi penelitian ini semakin meningkat mengingat banyaknya kasus mahasiswa yang mengalami kesulitan finansial akibat pengelolaan keuangan yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana tren, pengaruh lingkungan sosial, dan penggunaan teknologi berkontribusi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka secara bijak dan bertanggung jawab (Halik

et al., 2022).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengaruh lingkungan sosial memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku keuangan individu. Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih bijak. Selain itu, penelitian oleh Sari dan Andriani (2019) menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sosial sebaya dapat mempengaruhi pola pengeluaran seseorang, baik secara positif maupun negatif. Di sisi lain, penelitian oleh Noerman (2019) menggarisbawahi pentingnya teknologi dalam memfasilitasi akses informasi keuangan, yang bisa berdampak positif jika digunakan dengan bijak.

Teori yang relevan dengan penelitian ini adalah Theory of Planned Behaviour (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat, yang terpengaruh oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Dalam konteks pengelolaan keuangan, mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan dan didukung oleh norma-norma sosial yang baik akan lebih cenderung untuk mengelola keuangan mereka dengan bijak. Penelitian ini akan menguji bagaimana ketiga faktor—tren, pengaruh lingkungan sosial, dan teknologi—berinteraksi untuk mempengaruhi niat dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh tren, pengaruh lingkungan sosial, dan teknologi terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan memahami hubungan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi mahasiswa, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran pengelolaan keuangan yang baik di kalangan generasi muda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dipilih karena berfokus pada pengujian hipotesis dan pengukuran hubungan antar variabel melalui analisis statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data numerik yang dapat diolah secara statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif dan dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Dalam konteks penelitian ini, metode kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh tren, pengaruh lingkungan sosial sebaya, dan teknologi terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan unit akademik yang memiliki reputasi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ekonomi dan bisnis, yang seluruh aktivitas pendidikannya berlandaskan pada nilai-nilai Islami. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Muhammadiyah Makassar, Jurusan Manajemen Angkatan 2023. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Merupakan sebuah fakultas yang memiliki fasilitas pendidikan yang lengkap dengan suasana akademik yang kondusif. Menjadikannya sebagai lokasi yang strategis untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan aktivitas akademik maupun nonakademik mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen tahun 2023. Total seluruh mahasiswa aktif yang menjadi cakupan populasi penelitian adalah 78 mahasiswa. Populasi ini dianggap cukup ideal karena berada dalam skala yang dapat

dijangkau peneliti baik dari segi administrasi maupun distribusi kuesioner. Seluruh mahasiswa dalam populasi memiliki karakteristik yang relevan sehingga mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Pemilihan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan ilmiah dan praktis. Kampus ini memiliki karakteristik populasi mahasiswa yang sesuai dengan variabel penelitian, sehingga data yang diperoleh diharapkan dapat lebih akurat dan terepresentatif dengan baik. Adanya dukungan dari pihak institusi, termasuk kemudahan akses terhadap fasilitas dan data mahasiswa, membuat proses penelitian dapat berjalan efektif dan efisien.

Selain itu, pemilihan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebagai lokasi penelitian juga karena peneliti cukup mengenal lingkungan ranah fakultas dan alur perizinannya, sehingga dapat meminimalkan kendala secara teknis selama pengumpulan data penelitian. Kondisi lingkungan kampus yang stabil dan kegiatan akademik yang berjalan secara rutin juga mendukung kelancaran penelitian. Dengan berbagai pertimbangan tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dinilai sebagai lokasi yang paling tepat untuk melaksanakan penelitian ini.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Uji Validitas Kuisioer

Uji validitas kuisioer di tujukan untuk mengetahui apakah sebuah kuisioer valid atau malah sebaliknya. Pada penelitian kali ini, pengujian validitas kuisioer menggunakan program SPSS. Hasil dari pengujian dapat dilihat pada tabel 2. Kuisioer dinyatakan valid jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$.

Table 1. Hasil Uji Validitas Kuisioer

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Signifikansi	Kesimpulan
TREN	1	0.8294	0.2227	0.05	Valid
	2	0.7076	0.2227	0.05	Valid
	3	0.8138	0.2227	0.05	Valid
	4	0.6269	0.2227	0.05	Valid
	5	0.8294	0.2227	0.05	Valid
Teknologi	1	0.5305	0.2227	0.05	Valid
	2	0.6200	0.2227	0.05	Valid
	3	0.5427	0.2227	0.05	Valid
	4	0.5587	0.2227	0.05	Valid
	5	0.6138	0.2227	0.05	Valid
Lingkungan Sosial	1	0.7160	0.2227	0.05	Valid
	2	0.5794	0.2227	0.05	Valid
	3	0.5638	0.2227	0.05	Valid
	4	0.6447	0.2227	0.05	Valid
	5	0.5957	0.2227	0.05	Valid
Pengelolaan Keuangan	1	0.6024	0.2227	0.05	Valid
	2	0.533	0.2227	0.05	Valid
	3	0.6518	0.2227	0.05	Valid
	4	0.7050	0.2227	0.05	Valid
	5	0.6689	0.2227	0.05	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil data pada tabel 1, diketahui bahwa $r\text{-hitung}$ pada semua variabel penelitian lebih besar dari $r\text{-tabel}$ (0.2227), maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa kuisioer dinyatakan valid. Oleh karena itu, pernyataan-pernyataan yang tertuang pada angket penelitian valid dan dapat di gunakan untuk analisis lanjutan.

2. Analisis Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dan signifikansi tren, pengaruh lingkungan sosial, dan penggunaan teknologi (Fintech) secara parsial dan simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Gen Z di Universitas Muhammadiyah Makassar. Responden dalam penelitian ini merupakan 78 mahasiswa dari 363 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Pengumpulan data dan informasi responden dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui google form.

a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Table 2. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	43	54.43%
2	Perempuan	35	45.57%
Jumlah		78	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas, bahwa dari hasil pembagian kuisisioner kepada mahasiswa manajemen, fakultas ekonomi dan bisnis universitas Muhammadiyah Makassar, di dapatkan hasil sebanyak 43 (54.43%) responden berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 36 (45.57%) responden berjenis kelamin perempuan.

b) Karakteristik responden berdasarkan sumber uang

Table 3. Jumlah Responden Berdasarkan Sumber Uang

No.	Sumber uang	Frekuensi (sumber)	Persentase (%)
1	Orang tua	33	43.04%
2	Kerja Part time	16	20.25%
3	Beasiswa	16	20.25%
4	Lainnya	13	16.46%
Jumlah		78	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan nilai data pada tabel 3, dari 78 responden penelitian mahasiswa manajemen, fakultas ekonomi dan bisnis universitas Muhammadiyah Makassar, sebanyak 34 (43.04%) mahasiswa memilih Orang tua sebagai sumber uang, kemudian sebanyak 16 (20.25%) mahasiswa memilih kerja part-time, memilih beasiswa juga sebanyak 16 (20.25%) mahasiswa dan terakhir 13 (16.46%) memilih lainnya.

3. Uji Rata-rata (Mean)

Rata-rata dihitung dengan menjumlahkan semua nilai dalam kumpulan data dan membaginya dengan jumlah total nilai. Indikator skor likert sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5).

Table 4. Uji Rata-rata (Mean) TREN

Variabel	Pernyataan	Skor Likert				
		1	2	3	4	5
TREN	Saya mengikuti tren fashion terbaru meskipun harganya mahal	7	22	38	8	3
	Saya merasa perlu memiliki gadget terbaru agar tidak ketinggalan zaman.	4	26	39	7	2
	Saya sering menghabiskan uang untuk hangout di kafe atau tempat kekinian.	5	20	34	11	8

	Saya merasa tidak nyaman jika tidak mengikuti tren yang sedang viral di media sosial.	6	14	47	11	0
	Saya terpengaruh konten media social dalam keputusan berbelanja.	6	14	42	8	0
	MEAN (Rata-Rata)	7.33 (7.33%)	25.39 (25.39%)	52.36 (52.36%)	11.52 (11.52%)	3.40 (3.40%)

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4 uji rata-rata variable TREN disimpulkan bahwa, secara umum sebanyak 78 responden mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2023 Memilih indikator Netral dengan nilai rata-rata tertinggi 52.36 (52.36%), dan Sangat Setuju dengan nilai rata-rata terendah 3.40 (3.40%).

Table 5. Uji Rata-rata (Mean) Teknologi

Variabel	Pernyataan	Skor Likert				
		1	2	3	4	5
Teknologi	Saya aktif menggunakan e-wallet (GoPay, OVO, Dana, dll).	6	5	30	25	12
	Saya menggunakan aplikasi keuangan digital untuk mencatat pengeluaran.	1	10	48	16	3
	Saya merasa lebih mudah berbelanja online dengan fitur PayLater.	1	12	42	14	9
	Saya menggunakan platform investasi digital (Ajaib, Bibit, dll)	1	17	41	15	4
	Saya memanfaatkan promo dan cashback dari aplikasi fintech	2	8	38	15	15
	MEAN (Rata-Rata)	2.82 (2.82%)	13.33 (13.33%)	58.6 (58.60%)	21.79 (21.79%)	11.03 (11.03%)

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5 uji rata-rata variable Teknologi disimpulkan bahwa, secara umum sebanyak 78 responden mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2023 Memilih indikator Netral dengan nilai rata-rata tertinggi 58.6 (58.60%), dan Sangat Tidak Setuju dengan nilai rata-rata terendah 2.82 (2.82%).

Table 6. Uji Rata-rata (Mean) Lingkungan Sosial

Variabel	Pernyataan	Skort Likert				
		1	2	3	4	5
Lingkungan Sosial	Saya sering mengikuti rekomendasi teman dalam membeli barang.	2	13	38	14	11

	Saya menyesuaikan gaya hidup dengan lingkungan pertemanan	1	13	46	14	4
	Saya merasa tidak enak jika tidak ikut serta dalam aktivitas sosial yang membutuhkan biaya.	0	16	34	20	8
	Teman sebaya mempengaruhi cara saya mengelola uang.	0	10	39	22	7
	Saya lebih percaya rekomendasi dari teman daripada iklan	0	7	30	27	15
	MEAN (Rata-Rata)	0.77 (0.77%)	14.87 (14.87%)	47.95 (47.95%)	24.87 (24.87%)	11.54 (11.54%)

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 6 uji rata-rata variable Lingkungan Sosial disimpulkan bahwa, secara umum sebanyak 78 responden mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2023 Memilih indikator Netral dengan nilai rata-rata tertinggi 47.95 (47.95%) dan Sangat Tidak Setuju dengan nilai rata-rata terendah 0.77 (0.77%).

Table 7. Uji Rata-rata (Mean) Pengelola Keuangan

Variabel	Pernyataan	Skort Likert				
		1	2	3	4	5
Pengelolaan keuangan	Saya membuat anggaran bulanan untuk mengatur pengeluaran	3	8	36	27	4
	Saya menabung secara rutin setiap bulan	2	5	43	26	2
	Saya menghindari berutang untuk kebutuhan konsumtif	0	7	33	25	13
	Saya berinvestasi atau merencanakan keuangan jangka panjang	3	4	42	26	3
	Saya mengevaluasi kondisi keuangan pribadi secara berkala	3	5	32	32	6
	MEAN (Rata-Rata)	2.82 (2.82%)	7.44 (7.44%)	47.69 (47.69%)	34.87 (34.87%)	7.18 (7.18%)

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 8 uji rata-rata variable Pengelolaan Keuangan, peneliti kemudian menyimpulkan bahwa, secara umum sebanyak 78 responden mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2023 Memilih indikator Netral dengan nilai rata-rata tertinggi 47.69 (47.69%) dan Sangat Tidak Setuju dengan nilai rata-rata terendah 2.82 (2.82%).

4. Uji Realibilitas Kuisiонер

Uji Realibilitas kuisiонер di maksudkan untuk mengetahui Uji reliabilitas kuesiонер di maksudkan agar adanya konsistensi pada kuesiонер yang merupakan indikator atau konstruk penelitian. Pada penelitian Uji reliabilitas kuesiонер ini menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha dan hasil pada pengujiannya dapat dilihat pada tabel 3. Jika suatu variabel/Indikato dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.

Table 8 Hasil Uji Reliabilitas Kuisiонер

Variabel	Nilai Cronbach Alfa	Kesimpulan
Tren	0.757	Reliabel
Teknologi	0.476	Tidak Reliabel
Lingkungan Sosial	0.598	Tidak Reliabel
Pengelolaan keuangan	0.625	Reliabel

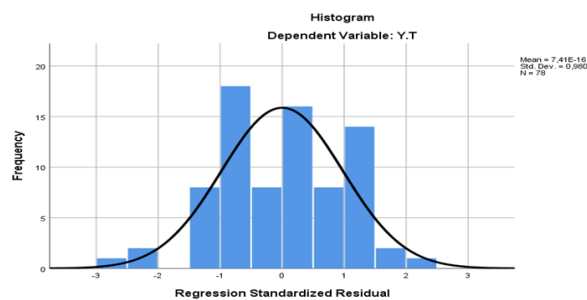
Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 8 hasil uji reliabilitas kuisiонер, variabel Tren dan Pengelolaan Keuangan memiliki nilai Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,6 maka di Tarik kesimpulan bahwa variabel tersebut reliabel. Sedangkan variabel Teknologi dan Lingkungan Sosial memiliki variabel dibawah 0,6 maka disimpulkan bahwa variabel Variabel X2 dan X3 tidak reliabel, sehingga hasil regresi yang melibatkan dua variabel ini harus ditafsirkan dengan hati-hati.

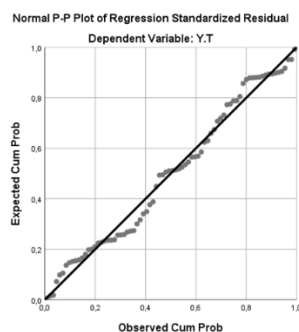
5. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pada Uji Normalitas ini, peneliti menggunakan pendekatan grafik dan pendekatan Kolmogrof Smirnov.



Gambar 1 Histogram



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,59142537
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,082
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,196 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov

Uji normalitas berdasarkan pendekatan pendekatan grafik dan pendekatan Kolmogrof Smirnov. Menghasilkan data dengan distribusi normal, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4, dengan nilai signifikansi 0,196 (nilai yang lebih besar dari 0.05).

b) Uji Multikolineritas

Table 9. Hasil Uji Multikolineritas

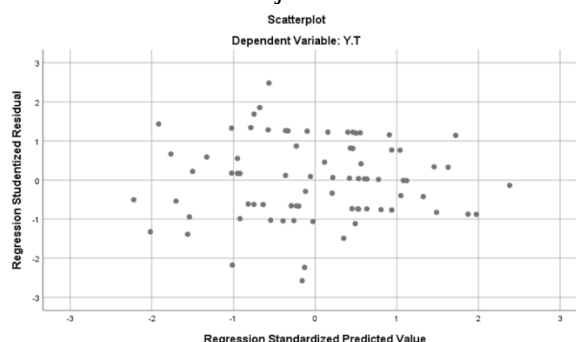
Variabel Independen	Multikolineritas Statistik	
	Toleransi Value	VIF
XI (TREN)	0.806	1.236
X2 (Teknologi)	0.866	1.154
X3 (Lingkungan Sosial)	0.902	1.107

Sumber: Data Diolah, 2025

Dengan menggunakan uji multikolineritas, peneliti dapat menentukan apakah ada variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam model. Besar Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF) dapat digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya gejala multikolineritas. Hasil uji multikolineritas ditunjukkan dalam tabel 10, di mana Tolerance Value untuk ketiga variabel independen lebih besar dari 0,1 dan VIF menunjukkan bahwa angkanya lebih kecil dari 10. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolineritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Table 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah, 2025

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat perbedaan varians residual pada berbagai tingkat variabel independen. Heteroskedastisitas dapat menyebabkan estimasi parameter menjadi tidak efisien.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ditujukan agar peneliti dapat mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (tren, pengaruh lingkungan sosial sebaya, teknologi) terhadap

variabel dependen (perilaku pengelolaan keuangan pribadi) secara simultan dan parsial. Untuk hasil pengujian pada model regresi berganda dapat dilihat seperti pada tabel 10.

Table 11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t	p-value
(Constant)	15,518	6,203	0,000
Tren	0,040	0,374	0,709
Teknologi	0,064	0,517	0,607
Lingkungan Sosial	-0,024	-0,202	0,840

Sumber: Data Diolah, 202578

Mengikut pada tabel 11 hasil uji Regresi Linear Berganda, maka dapat diperoleh:

$$Y = 15.518 + 0.040X_1 + 0.064X_2 - 0.024X_3$$

b0 jika X_1 , X_2 , X_3 bernilai 0, maka perilaku Pengelolaan Keuangan berada pada nilai dasar 15.518.

b1 adalah variabel independen (Tren) berpengaruh positif terhadap variabel dependen (perilaku pengelolaan keuangan pribadi) dengan nilai Koefisien regresi yaitu 0.040. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara tren tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku Pengelolaan Keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan Tahun 2023.

b2 variabel independen (teknologi) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan Tahun 2023. Oleh karena nilai dari satu satuan Koefisien regresinya yaitu 0.064 sehingga tidak ada variabel yang berpengaruh signifikan secara parsial.

b3 variabel independen (Lingkungan sosial) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen perilaku Pengelolaan Keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan Tahun 2023.. Dengan nilai dari satu satuan Koefisien regresi yaitu -0.024.

1) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen yaitu Tren (X_1), Teknologi (X_2) dan Lingkungan Sosial (X_3) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan Tahun 2023. Adapun cara pengujiannya yakni dengan membandingkan antara nilai probabilitas 0.051 dengan taraf signifikansi. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari nilai standar berarti memberikan pengaruh secara simultan atau bersama-sama.

Table 12. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4,202	3	1,401	0,200	0,896 ^b
Residual	517,092	74	6,988		
Total	521,295	77			

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pada tabel 12 uji Signifikansi Simultan (Uji F) nilai F yang di hasilkan adalah $0,200 < 0.05$ (model berpengaruh signifikan secara simultan). Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji simultan antara Tren, Teknologi dan Lingkungan Sosial dengan Pengelolaan Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan Tahun 2023 secara simultan berpengaruh signifikan karena 0.008 lebih kecil dari 0.05.

2) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Table 13. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Variabel	t	p-value
X1 (TREN)	0,374	0,709
X2 (Teknologi)	0,517	0,607
X3 (Lingkungan Sosial)	-0,202	0,840

Sumbe: Data diolah, 2025

Selanjutnya dilakukan uji parsial yaitu uji t yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t untuk variabel Tren t-hitung sebesar 0,374 atau nilai probabilitas sebesar 0,709, dimana masing-masing nilai lebih dari taraf signifikansi yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Tren tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan Tahun 2023. Selanjutnya untuk variabel Teknologi menghasilkan nilai t-hitung sebesar 0,517 atau nilai peluang sebesar 0,607 yang masing-masing juga lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan Tahun 2023. Dan untuk variabel Lingkungan Sosial menghasilkan nilai t-hitung -0,202 atau nilai peluang sebesar 0,840, sehingga dapat di Tarik kesimpulan bahwa variabel Lingkungan Sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan Tahun 2023.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Table 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square
1	0,090	0.008
a. Predictors: (Constant), Tren, Teknologi, Lingkungan Sosial		

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 14 menampilkan hasil uji korelasi yang menunjukkan angka $R = 0.090$, nilai ini menyatakan hasil dari variasi variabel dependen Tren, Teknologi, dan Lingkungan dengan variabel independen Pengelolaan Keuangan pada 78 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan Tahun 2023. Berdasarkan tabel 15 juga dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi r-square sebesar 0.008 artinya variabel Tren, Teknologi dan Lingkungan Sosial memiliki sebesar 0,8% persen keterikatan dengan variabel dependen Pengelolaan keuangan. Dan 99,2% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian. Angka ini menunjukkan bahwa hubungan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan variabel Tren, Teknologi dan Lingkungan Sosial kurang signifikan.

C. Analisis dan Interpretasi

1. Pengaruh Tren, Pengaruh Lingkungan Sosial, Dan Penggunaan Teknologi (Termasuk Fintech) Secara Parsial Dan Simultan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Gen Z Di Universitas Muhammadiyah Makassar.

a. Pengaruh Secara Parsial

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial (uji t) pada tabel 14, di ketahui bahwa variabel independen Tren (X1) nilai rata-rata t-hitung 0,374 lebih besar dari nilai sig 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Tren (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan Tahun 2023.

Kemudian Teknologi (X2) dengan nilai rata-rata t-hitung 0,517 lebih besar dari nilai sig 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Teknologi (X1) tidak berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan Tahun 2023.

Variabel Lingkungan Sosial (X3) dengan nilai t-hitung -0.202 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Pengelolaan Keuangan (Y) pada mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan Tahun 2023.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dela Rizka and Riyadi 2023) Hubungan Hasil Belajar Manajemen Keuangan dengan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FKIP Universitas Wulawarman dan (Aisyah, Maharani, and Dewi 2024) Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Locus of Control, dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Palu. Menyatakan bahwa Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Locus of Control, dan Financial Technology tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku Keuangan Mahasiswa Kota Palu. Sehingga jika dikaitkan dengan penelitian ini, dapat diindikasikan bahwa Tren, Teknologi dan Lingkungan Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pribadi mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan Tahun 2023. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial semua variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

Berdasarkan Teori Ajzen (Theory of Planned Behavior), ketidaksignifikanan variabel tren, teknologi, dan lingkungan sosial terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada 78 mahasiswa gen Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan Tahun 2023, dapat terjadi karena ketiga faktor tersebut tidak cukup kuat membentuk niat seseorang dalam mengelola keuangan. Dalam TPB, perilaku dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku, sehingga jika tren, teknologi dan lingkungan sosial tidak membentuk sikap positif yang kuat dan tidak menciptakan norma yang mendorong perilaku finansial yang baik, maka pengaruhnya terhadap niat mengelola keuangan menjadi lemah. Variabel tren, teknologi, dan lingkungan sosial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada 78 mahasiswa gen Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan Tahun 2023. Karena perilaku pengelolaan keuangan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian. Faktor-faktor seperti tingkat literasi keuangan, pendapatan, pengalaman finansial, kebiasaan individu, tekanan ekonomi, serta nilai dan preferensi pribadi dapat memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan tren, teknologi, dan lingkungan sosial. Ketika variabel-variabel luar ini lebih kuat dalam menentukan cara seseorang mengatur keuangannya, maka pengaruh tren, teknologi, dan lingkungan sosial menjadi tidak terlihat secara statistik. Namun demikian, ketidaksignifikanan tersebut bukan berarti ketiga variabel tidak relevan, tetapi karena terdapat faktor lain yang lebih menentukan perilaku pengelolaan keuangan.

Hipotesis

- 1) H1: Tren tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada 78 mahasiswa gen Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan Tahun 2023. Artinya, perubahan gaya hidup, tren konsumsi, atau tren keuangan digital tidak cukup kuat memengaruhi cara mahasiswa Gen Z mengatur keuangannya.
- 2) H2: Teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada 78 mahasiswa gen Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan Tahun 2023. Ini berarti ketersediaan aplikasi keuangan, dompet digital, atau fitur teknologi lainnya tidak secara langsung menentukan perilaku mereka dalam mengelola uang.

- 3) H3: Lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada 78 mahasiswa gen Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan Tahun 2023. Dengan kata lain, pengaruh teman, keluarga, atau komunitas tidak menjadi faktor dominan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mereka.
- 4) H4: Tren, teknologi, dan lingkungan sosial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Gen Z. Hipotesis ini menegaskan bahwa ketiga variabel tersebut, secara parsial tidak memberikan dampak yang berarti terhadap cara mahasiswa Gen Z mengelola keuangannya.

b. Pengaruh Secara Simultan

Berdasarkan hasil uji Signifikansi secara simultan (Uji F) pada tabel 13, di ketahui bahwa terdapat adanya pengaruh signifikan antara Tren, Teknologi dan Lingkungan Sosial dengan pengelolaan Keuangan Pribadi pada mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan Tahun 2023. Berdasarkan hasil pada nilai F yaitu 0,200. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf Signifikansi yaitu 0.05. Maka secara simultan (Keseluruhan) Tren, Teknologi dan Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap Variabel Pengelolaan Keuangan mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan Tahun 2023.

2. Interaksi Signifikan Antara Tren, Pengaruh Lingkungan Sosial, Dan Penggunaan Teknologi (Termasuk Fintech) Dalam Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Gen Z Di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dari hasil uji data yang dilakukan pada 78 mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2023, didapatkan hasil bahwa terdapat Interaksi antara tren, pengaruh lingkungan sosial, dan penggunaan teknologi pola perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Gen Z di Universitas Muhammadiyah Makassar melalui proses saling memengaruhi yang berlangsung secara simultan. Tren yang berkembang di media sosial memengaruhi preferensi konsumsi dan keputusan finansial mahasiswa secara cepat, sedangkan lingkungan sosial bertindak sebagai referensi perilaku keuangan dan teknologi berperan sebagai fasilitator yang mempercepat pengambilan keputusan keuangan. Interaksi antara ketiga faktor ini menghasilkan pola perilaku keuangan yang lebih rasional dan adaptif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap 78 mahasiswa Gen Z Program Studi Manajemen FEB Unismuh Makassar angkatan 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ketiga variabel independen tren (X1), teknologi (X2), dan lingkungan sosial (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini berarti gaya hidup kekinian dan pola konsumtif yang viral (tren) tidak secara langsung menentukan cara mereka mengelola uang; ketersediaan aplikasi keuangan digital (teknologi) belum otomatis mendorong perilaku keuangan yang lebih baik; serta pengaruh teman sebaya dan tekanan sosial (lingkungan sosial) bukan faktor dominan dalam membentuk perilaku keuangan sampel yang diteliti. Namun, secara simultan, ketiga variabel tersebut justru berpengaruh signifikan secara bersama-sama, yang mengindikasikan bahwa interaksi dan dinamika gabungan antara tren, teknologi, dan lingkungan sosial dalam konteks kehidupan nyata memberikan dampak yang nyata terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, meskipun pengaruh individual masing-masing variabel tidak tampak signifikan.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.009 (0.9%) mengindikasikan bahwa model penelitian ini hanya mampu menjelaskan 0.9% variasi dari perilaku pengelolaan keuangan. Implikasi penting dari temuan ini adalah 99.1% perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Gen Z justru ditentukan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti tingkat literasi keuangan, pendapatan atau uang saku, kontrol diri, sikap terhadap uang, nilai keluarga, pengalaman keuangan, dan faktor internal lainnya yang lebih dominan.

Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Mahasiswa Gen Z:

Disarankan untuk secara proaktif meningkatkan literasi keuangan pribadi melalui berbagai sumber terpercaya, mengembangkan kesadaran kritis dan kontrol diri agar tidak mudah terjebak dalam perilaku konsumtif yang dipicu oleh tren media sosial atau tekanan lingkungan pertemanan, serta memanfaatkan teknologi finansial tidak hanya sebagai alat transaksi tetapi juga sebagai sarana mencatat anggaran, menabung secara disiplin, dan mulai berinvestasi untuk masa depan.

2. Bagi Universitas (khususnya FEB Unismuh Makassar):

Disarankan khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merancang program edukasi keuangan yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa Generasi Z. Program literasi keuangan sebaiknya bersifat praktis dan kontekstual dengan mengangkat topik relevan seperti strategi mengelola uang saku, cara menghindari jeratan utang konsumtif dari layanan paylater, pengenalan instrumen investasi bagi pemula, serta penguatan mental menghadapi gaya hidup konsumtif di media sosial.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas cakupan variabel dengan memasukkan faktor-faktor lain yang diduga lebih dominan seperti literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup, dan pendapatan. Peneliti juga perlu memperbaiki kualitas instrumen penelitian, terutama untuk variabel teknologi dan lingkungan sosial yang dalam penelitian ini menunjukkan nilai reliabilitas kurang memadai. Cakupan sampel hendaknya diperluas tidak hanya terbatas pada satu program studi atau angkatan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Penggunaan metode penelitian campuran atau kualitatif seperti wawancara mendalam juga dianjurkan untuk memahami secara lebih utuh faktor-faktor yang membentuk perilaku keuangan mahasiswa Generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nahdhiyatul, Betari Maharani, and Veni Soraya Dewi. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Locus of Control, Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan." UMMagelang Conference Series 234–47. doi:10.31603/conference.12002.
- Chandra, Ayu Ardilla, and Qahfi Romula Siregar. 2025. "Peran Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Dalam Pengaruh Gaya Hidup Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pendahuluan Metode." Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan 4(1):29–41.
- Dela Rizka, and Mulyadi &. Riyo Riyadi. 2023. "Hubungan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Dengan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FKIP Universitas Wulawarman." 2(4):31–41.
- Elsalonika, Agnes, and Ida Ida. 2025. "Perilaku Keuangan Generasi Z: Peran Penerapan Financial Technology, Literasi Keuangan, Dan Efikasi Diri." Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan 9(2):365–79. doi:10.24912/jmbk.v9i2.32838.
- Firdaus, Galih Adam, and Dede Djuniardi. 2024. "Systmatic Literature Review Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital: Studi Pada Generasi Z Di

- Indonesia.” *Jurnal Revolusi Ekonomi Dan Bisnis* 7(7):12–20. <https://scholar.google.com/>,.
- Generasi, Keuangan, Z. Di Provinsi, Ulan Sri Wahyuni, and Rike Setiawati. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku.” 10(4):164–75.
- Haq, Irdhiana Ilma, Naelati Tubastuvi, Wida Purwidiyanti, and Hengky Widhidanono. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Electronic Money, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 9(1):73–89. doi:10.32528/jmbi.v9i1.349.
- Mukhlis, Tanti Irawati, Vincentia Wahyu Widajatun, Pebri Yanida, Neneng Susanti, Muhammad Bayu Aji Sumantri, Oliver Hasan Padmanegara, and Kharisya Ayu Effendi. 2023. “Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Generasi Z (Studi Pada Siswa SMA Santa Maria 1 Bandung).” *Madaniya* 4(4):1497–1504.
- Musfitria, Anessa, Krisna Sudjana, and Dina Septiyani. 2022. “Analisis Perbandingan Penerapan Activity-Based Costing System Dengan Metode Tradisional Untuk Menentukan Harga Pokok Produk.” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4(6):1554–70. doi:10.47467/alkharaj.v4i6.967.
- Musyafah, Aisyah Ayu. 2019. “Perkembangan Perekonomian Islam Di Beberapa Negara Di Dunia.” *Diponegoro Privat Law Review* 4(1):419–27.
- Nurisman, Husain, Novita Delima Putri, Lengsi Manurung, Zeinora Zeinora, and Hugo Aries Suprpto. 2025. “Literasi Keuangan Dan Tantangan Ekonomi: Membekali Mahasiswa Untuk Menghadapi Krisis Finansial.” *Journal of Economics, Bussiness and Management Issues* 2(2):229–40. doi:10.47134/jebmi.v2i2.583.
- OJK. 2024. *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik.
- OJK. 2025. “Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Masyarakat.” OJK.
- Ramadhan, Ferdinan, Ferdian Ali, and Vicky F Sanjaya. 2021. “Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Bandar Lampung.” *Upajiwa Dewantara* 5(2):76–85. doi:10.26460/mmud.v5i2.11640.
- Ramadhanty, Titan Nisrina, MU Sriha, and Indah Noviandri. 2021. “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk.” *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 1(April):183–88. doi:10.46821/ekobis.v1i3.169.
- Rumianti, Chaerunnisa, and Dan Ansir Launtu. 2022. “Economics and Digital Business Review Dampak Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Di Kota Makassar.” *Economics and Digital Business Review* 3(2):21–40.
- Saren, Christine Monica. 2025. “Gaya Hidup Konsumtif Gen Z Dan Implikasinya Terhadap Perencanaan Keuangan: Sebuah Kajian Literatur.” *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi* 11(1):475–81. doi:10.53494/jira.v11i1.886.
- Siregar, Muhammad Adrian, and Permata Dian Pratiwi. 2024. “KEUANGAN GENERASI Z DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING.” 3068–83.